

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keadaan perekonomian dunia saat ini sedang mengalami penurunan, termasuk negara Indonesia. Hal ini karena terjadinya krisis global yang menerpa di semua sektor perekonomian, yang menyebabkan turunnya daya beli konsumen. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat tetap bertahan menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Turunnya daya beli masyarakat ini menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan, dimana perusahaan ingin meningkatkan penjualannya, akan tetapi tingginya biaya-biaya yang ada menjadi masalah untuk menarik minat beli masyarakat. Sehingga harga yang ditawarkan menjadi tinggi, dan menyebabkan permintaan akan produk tersebut menjadi turun. Untuk perusahaan-perusahaan kecil hal ini membuat mereka sulit untuk bersaing dengan perusahaan besar yang dapat menawarkan harga yang lebih rendah. Hal ini dapat membuat perusahaan-perusahaan kecil gulung tikar karena tidak mampu bersaing.

Permintaan suatu produk juga dapat dipengaruhi oleh siklus tahunan yang berulang. Tidak pastinya permintaan yang ada menyebabkan kesulitan dalam merencanakan produksi dan memastikan ketersediaan sumber daya. Hal ini

menyebabkan terjadinya kekurangan maupun kelebihan produksi. Jika terjadi kekurangan produksi, maka dikhawatirkan perusahaan akan kehilangan order yang sudah didapat karena ketiadaan persediaan. Sebaliknya jika produksi berlebih maka akan menambah biaya simpan.

“TRI JAYA LESTARI” adalah perusahaan yang memproduksi salah satu bahan baku sol sepatu (tamsin). Perusahaan menghadapi masalah tidak seimbangnya antara jumlah tamsin yang diproduksi dengan jumlah permintaan yang ada. Ketidak seimbangan ini dapat terlihat dari data mengenai jumlah produksi dan jumlah penjualan yang ada. Hal ini menyebabkan bila terjadi kekurangan produksi maka perusahaan akan melakukan lembur yang sangat banyak, akan tetapi bila produksinya berlebih maka tenaga kerja yang ada akan menganggur.

Karena adanya masalah ini, penulis berkeinginan untuk meneliti mengenai perencanaan agregat produk tamsin pada TRI JAYA LESTARI di Bandung yang diwujudkan dalam skripsi dengan judul **“Peranan Perencanaan Agregat terhadap Efisiensi Biaya Produksi Tamsin pada TRI JAYA LESTARI Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penelitian awal yang dilakukan di Tri Jaya Lestari, diperoleh data jumlah produksi tamsin dan jumlah penjualan produk tamsin selama bulan Oktober tahun 2008 sampai dengan bulan Februari tahun 2009 :

TABEL 1.1

DATA JUMLAH PRODUKSI DAN PENJUALAN

Oktober 2008 – Februari 2009

Bulan, Tahun	Produksi (unit)	Penjualan (unit)
Oktober, 2008	6000	4487
November, 2008	9000	11000
Desember, 2008	25000	21000
Januari, 2009	31000	31500
Februari, 2009	25000	22500

SUMBER: Data Perusahaan

Dari tabel di atas, dapat dilihat adanya selisih yang cukup besar antara jumlah tamsin yang diproduksi dengan jumlah penjualan tamsin. Ketidakseimbangan ini tentunya menimbulkan biaya-biaya yang seharusnya dapat dihindari atau dikurangi. Contohnya pada bulan Oktober tahun 2008, jumlah tamsin yang diproduksi 6000 unit sedangkan penjualannya 4487 unit. Maka sisa tamsin yang belum terjual akan menimbulkan biaya simpan.

Pada penelitian ini penulis melakukan memfokuskan penelitian pada produk tamsin. Dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang ada adalah :

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan?
2. Bagaimana perencanaan agregat dapat diterapkan di perusahaan guna mencapai efisiensi biaya produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan selama ini.
2. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi yang didapat dengan perencanaan agregat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap penelitian mengenai perencanaan agregat akan suatu produk di TRI JAYA LESTARI dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

- Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha dalam dunia kerja.
- Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen – Universitas Kristen Maranatha Bandung guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

2. Perusahaan

- Penelitian yang dilakukan menjadi salah satu referensi bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3. Fakultas

- Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

4. Pembaca

- Menjadi salah satu bahan bacaan yang dapat memberikan pengetahuan mengenai perencanaan agregat.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengertian Manajemen Operasi menurut Heizer-Render adalah

“Operations management(OM) is the set of activities that creates goods and services through the transformation of inputs into outputs” (Heizer and Render, 2006,4)

Bila diterjemahkan artinya adalah “Manajemen Operasi adalah sekumpulan aktivitas untuk menciptakan barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output”.

Perencanaan sebagai salah satu fungsi pengambilan keputusan manajemen operasi, membutuhkan sebuah ramalan yang tepat sebagai sebuah kebutuhan akan jawaban tentang perubahan pasar yang cepat. Peramalan penting artinya karena dengan peramalan yang tepat diharapkan akan meningkatkan efisiensi produksi.

Peramalan adalah perkiraan tingkat permintaan satu atau lebih produk selama beberapa periode mendatang (Hendra Kusuma,2004,13). Peramalan dapat dilakukan dengan beberapa metode : (Hendra Kusuma,2004,22)

- *Moving Average*
- *Least Square*
- *Exponential Smoothing*

Hasil peramalan yang diperoleh akan digunakan membuat perencanaan agregat.

Perencanaan agregat menyangkut penentuan jumlah dan kapan produksi akan dilangsungkan dalam waktu dekat, sering kali 3 sampai 18 bulan ke depan. Manajer operasi berupaya untuk menentukan cara terbaik untuk memenuhi ramalan permintaan dengan menyesuaikan tingkat produksi, tingkat kebutuhan tenaga kerja, tingkat persediaan, waktu lembur, tingkat nilai sub kontrak, dan semua variabel lain yang dapat dikendalikan. (Heizer dan Render,2006,506)

Perencanaan agregat dapat diperjelas dengan membahas dua opsi keputusan, yaitu keputusan untuk memodifikasi permintaan dan keputusan untuk memodifikasi pasokan atau penawaran. Permintaan dapat dimodifikasi dengan : (Schroeder,2000,234)

- Penetapan Harga
- Iklan dan Promosi
- Penimbunan atau Reservasi
- Pengembangan Produk Komplementer

Penawaran dapat dimodifikasi dengan : (Schroeder,2000,236)

- Mengangkat dan Memecat Karyawan
- Menggunakan Lembur dan Kerja Santai
- Menggunakan Tenaga Kerja Paruh Waktu atau Sementara
- Menyimpan persediaan
- Subkontrak
- Mengadakan Perjanjian Kerja Sama

Sebagian besar metode perencanaan agregat menentukan suatu rencana yang meminimumkan biaya (Schroeder,2000,238). Biaya-biaya yang menjadi pertimbangan :

- Biaya mempekerjakan dan memecat karyawan
- Biaya lembur dan menganggur
- Biaya persediaan
- Biaya subkontrak
- Biaya tenaga kerja paruh-waktu
- Biaya kehabisan persediaan atau pemesanan ulang

Tiga strategi dalam perencanaan agregat : (Schroeder,2000,239)

- *Level Work Force Strategy*

Suatu strategi dimana perusahaan harus menentukan kapasitas tenaga kerja regular untuk memproduksi suatu produk sesuai dengan kapasitas produksi masing-masing tenaga kerja tersebut untuk memenuhi permintaan pada suatu periode tertentu.

- *Level Work Force and Over Time Strategy*

Suatu strategi dimana perusahaan harus menentukan kapasitas tenaga kerja regular dan menggunakan waktu lembur sesuai dengan persentase lembur dalam satu tahun yang telah ditentukan bersamaan dengan penyimpanan persediaan yang diperlukan pada bulan-bulan lembur yang telah ditetapkan, untuk memenuhi permintaan pada suatu periode tertentu.

- *Chase Strategy*

Suatu strategi dimana perusahaan memberlakukan adanya perekrutan karyawan baru dan memberhentikan karyawan setiap bulannya jika diperlukan untuk memenuhi permintaan.

1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian dan diambil kesimpulannya.

Agar penelitian dapat memperoleh hasil yang baik, maka data yang menunjang penelitian ini diperoleh dari :

1 .Studi Kepustakaan

Data diperoleh dengan mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian dari buku-buku, literatur, dan sumber lainnya yang memiliki informasi mengenai penelitian.

2. Studi Lapangan

Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Serta mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian

TRI JAYA LESTARI adalah perusahaan yang biasa disebut industri rumahan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Laswi No. 68 Baleendah-Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai pada bulan Maret 2009 sampai dengan bulan Juni 2009.

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

- Bab I Pendahuluan

Merupakan pengantar dalam penulisan skripsi yang menceritakan latar belakang dipilihnya topik perencanaan agregat.

- Bab II Landasan Teori

Berisi teori yang berhubungan dengan perencanaan agregat.

- Bab III Objek Penelitian

Menjelaskan gambaran umum mengenai TRI JAYA LESTARI sebagai objek penelitian.

- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengolah data yang sudah didapat dengan metode yang ada dan dilakukan analisis pembahasan untuk mendapat hasil penelitian yang baik.

- Bab V Kesimpulan dan Saran.

Berisi kesimpulan hasil pembahasan yang dilakukan dan memberikan saran-saran yang logis untuk perusahaan sesuai hasil penelitian.